

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis bekerja di Life Channel selama 69 hari. Selama menjadi pekerja magang ini, penulis hanya dipekerjakan sebagai asisten produksi selama 2 minggu pertama, dengan penulis bertanggung jawab penuh untuk persewaan peralatan, persiapan properti dan studio. Menurut penulis, pekerjaan sebagai asisten produksi sangat dibutuhkan dalam proses produksi, namun penulis ingin lebih dan penulis meminta izin dan akhirnya mendapat izin untuk pindah departemen sebagai tim kreatif. Penulis menerima posisi kreatif program tim produksi Life Channel. dengan penulis tentunya bertanggung jawab untuk mencari topik, menyusun naskah dan membantu tim produksi dalam semua proses produksi program Life Channel. Dalam hal ini, tim produksi Life Channel dibagi menjadi dua tim, masing-masing dengan produser yang bertanggung jawab atas proses produksi acara yang diproses. Namun seiring dengan peningkatan kualitas program Life Channel, terjadi reorganisasi tim produksi. Di studio diadakan oleh tim Maria Florensia Sedo sebagai pengawas proses produksi dan diarahkan oleh tim Yudha Putera sebagai pengawas agar hasil produksi dapat diterima oleh masyarakat kristiani.

Atas dasar itulah penulis bergabung dengan tim produksi yang dipimpin oleh Maria Florensia Sedo dan Yudha Putera, penulis berkesempatan untuk berpindah posisi ketika ditempatkan di studio, penulis sebagai magang dapat bertanggung jawab dan bertanggung jawab selama itu. . dalam produksi dan sebaliknya. Sejak awal magang, penulis menjadi bagian dari tim produksi yang diketuai oleh Maria Florensia Sedo dan Yudha Putera yang juga sebagai pengawas lapangan magang.

Dalam hal ini, penulis bergabung dengan tim produksi dan program

kreatif yang bertanggung jawab atas program yang akan diproduksi. Hal ini dikarenakan program yang sedang berjalan merupakan program percontohan untuk meningkatkan kualitas program Life Channel, yang artinya tim produksi dan program kreatif harus bekerja sama dan berkoordinasi dengan baik untuk mencapainya yaitu. mengusung, visi dan misi Life Channel. memenuhi amanat agung dengan menyediakan konten yang sesuai dengan ajaran Kristus dan relevan dengan kehidupan manusia setiap saat.

Life Channel sendiri memiliki beberapa program acara tv seperti *Way out, RHEMA, Shalom DOC, LIFE MUSIC, THIS IS MY SONG, The Art Of Church, The Table*. Sebagai bagian dari tim Life Channel sendiri penulis turut ikut serta dalam semua produksi program yang akan di produksi. Selama 69 hari masa praktek kerja magang, penulis menempati posisi sebagai assistant production dan creative program Life Channel tidak seorang diri, terdapat 6 orang anak magang lainnya yang juga memiliki posisi yang berbeda dengan penulis. Yang artinya tim produksi sendiri dibagi menjadi 2 tim yaitu team assistant production terdapat 3 orang anak magang dan creative program terdapat 3 orang anak magang. Keduanya memiliki tugas dan bertanggung jawab yang masing-masing berbeda namun tetap menjalankan tugas dan peranan sebagai assistant production dan creative program yang membantu berjalannya produksi program dengan baik.

Karena peran penulis dalam magang ini adalah asisten produksi dan program kreatif, maka semua tugas dan pekerjaan penulis berada di bawah pengawasan dan wewenang PIC (*Person In Charge*) kedua divisi tersebut. Artinya, PIC menerima instruksi atau pedoman dari produser tentang topik apa yang dicakup dalam program Life Channel. PIC sendiri berkoordinasi dengan produser dalam memproses materi dan materi yang muncul selama produksi program. Dalam hal ini, produser juga memberikan petunjuk kepada penulis tentang tugas-tugas yang harus dikerjakan selama jam kerja.

Selain itu, penulis juga berkoordinasi dengan mitra produksi selama produksi, sehingga membantu peminjaman bahan untuk logistik, menginformasikan materi yang akan disajikan, menulis naskah acara dan menerima instruksi dari produser dengan menghubungi narasumber. Koordinasi penulis dengan PIC dan produser bersifat langsung, karena seluruh tim produksi menjalankan tugasnya selama proses produksi. Selain itu, penulis juga berkoordinasi dengan PIC atau produser melalui telepon. Penulis juga harus siap membantu mitra produk jika muncul masalah selama proses pemrograman.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Sebagai asisten produksi dan program kreatif Life Channel, para penulis tentunya memiliki tanggung jawab dan peran penting dalam proses produksi yang sedang berlangsung. Dalam hal ini, penulis melakukan pekerjaan yang sama setiap hari, yaitu, dia mengambil tanggung jawab asisten produksi dan pemrograman kreatif serta membantu mitra produksi dan produser mencapai kesuksesan pemrograman. Penulis berpartisipasi dalam proses produksi program setiap hari Kamis dan Selasa. Jika tidak ada produksi program yang berlangsung, penulis dan rekan mengambil dan mencari topik dan mata pelajaran yang akan ditonjolkan dalam produksi program berikutnya. Ini berarti mengambil peran aktif dalam semua proses perusahaan produksi yang ada dari pra-rilis hingga rilis.

Berdasarkan hal tersebut, berikut adalah uraian tugas dan tanggung jawab yang dilakukan atau dilakukan penulis selama 69 hari sebagai asisten produksi dan program kreatif di Life Channel. Penulis merangkum dalam sebuah tabel tindakan yang dilakukan penulis selama masa pelatihan. Di bawah ini adalah bagan kegiatan pelatihan penulis selama periode 69 hari, yang penulis uraikan setiap minggunya:

Tabel 3. 1 Uraian kerja magang

MINGGU KE-	TANGGAL	PEKERJAAN YANG DILAKUKAN
1	15-19 Agustus 2022	Pengenalan lingkungan kerja, dari ruangan siaran (studio), ruang produksi, ruang control room, logistic, ruang editing. Serta belajar penggunaan software yang digunakan dalam produksi, dari pembuatan naskah, rundown, hingga tahap editing.
2	22-26 Agustus 2022	Memproduksi program-program yang telah dipersiapkan sebelum saya masuk ke dalam tim dan berperan sebagai: <ul style="list-style-type: none"> • Menyunting script dan melakukan briefing terhadap talent yang sudah ditunjuk • Melakukan pengecekan rundown • Mempersiapkan seluruh barang-barang keperluan untuk tapping • Belajar menjadi program director (bertanggung jawab atas jalannya produksi) • Merapikan studio untuk keperluan tapping produksi
3	29-31 Agustus - 1-2 September	Memproduksi program yang telah ditetapkan oleh producer dan melakukan brainstorming untuk program selanjutnya dan berperan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Loading data rhema dan the table setelah melakukan tapping pada minggu sebelumnya • Brainstorming untuk eps 7&8 program the table • Membuat PPT untuk program Art of Church • Melakukan riset terhadap gereja untuk program selanjutnya • Brainstorming dan membuat konsep natal acara 2022 • Final propose riset dan presentasi untuk program Art of Church
4	5- 9 September 2022	Di minggu ini tidak terdapat tapping, tapi setiap harinya saya melakukan: <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan riset dan mematangkan pertanyaan untuk program Shalom Doc (Rumah Sakit Apung Dr. Lie), membuat latar belakang dan draft pertanyaan

		<ul style="list-style-type: none"> • Penyelesaian terhadap draft pertanyaan untuk program Shalom Doc • Melakukan ngedit video CSR dan cek hasil editan untuk program The Table
5	12-16 September 2022	<p>Memproduksi program Way Out dan melakukan beberapa pekerjaan lain seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat script untuk the table 9 untuk minggu selanjutnya • Brainstorming tema untuk program wayout dan membuat draft pertanyaan dan PPT • Preview materi CSR Dokumenter • Mempersiapkan studio dan properti untuk produksi program • Briefing terhadap beberapa talent • Menjadi program director pada saat produksi program
6	19-23 September 2022	<p>Memproduksi program The Art of Church, TIMS (This Is My Song) dan melakukan beberapa pekerjaan lain seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mematangkan pertanyaan untuk program TAOC, menyelesaikan PPT TAOC Laurensius, dan menghubungi narasumber • Produksi program TAOC Gereja Stella Maris Jakarta Timur • Menjadi program director on the spot • Melakukan briefing pertanyaan terhadap narasumber • Loading data untuk editing • Mempersiapkan materi untuk program TIMS • Survey tempat untuk program Rhema
7	26-30 September 2022	<p>Melakukan produksi program TIMS, dan melakukan beberapa pekerjaan lainnya seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan editing program CSR Kuburan Cina • Mempersiapkan materi yang akan dipresentasikan untuk TAOC Laurensius • Mempersiapkan materi Wayout dan membuat draft pertanyaan • Weekly meeting untuk program selanjutnya • Menyelesaikan draft pertanyaan untuk

		<p>program Doctorshare</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjadi Program Director
8	3-7 Oktober 2022	<p>Pada minggu ini tidak terdapat produksi program tetapi saya melakukan beberapa pekerjaan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat script untuk next episode program Wayout, dan membuat draft pertanyaan • Menyelesaikan script wayout dan membuat PPT • Weekly meeting • Mengantar team produksi dan peralatan ke Bandara Soekarno dan melakukan briefing kepada team produksi yang akan berangkat ke Riau • Melakukan riset dan menghubungi beberapa narasumber untuk program TAOC • Melakukan materi preview sebelum diserahkan kepada producer
9	10-14 Oktober 2022	<p>Pada minggu ini terdapat produksi program TIMS, dan melakukan pekerjaan lainnya seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyerahkan hasil riset dan melakukan presentasi terhadap materi TAOC dan ide program baru untuk tahun 2023 • Melakukan time code shalom doc yang akan diserahkan kepada editor • Menyelesaikan time code dan membuat script shalom doc yang belum selesai • Menjadi Program Director • Loading data video yang akan diserahkan kepada tim editing
10	17-23 Oktober 2022	<p>Pada minggu ini terdapat dua produksi program TIMS dan Cooking With Love (CWL), dan melakukan pekerjaan lainnya seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Take voice over Ibu Glena untuk shalom doc, mempersiapkan materi Wayout 43 dan 44 • Melakukan riset dan membuat draft pertanyaan untuk rhema • Menjadi program director Rhema • Briefing terhadap tim produksi program Rhema • Weekly meeting untuk program baru tahun 2023 dan mempersiapkan materi CWL

		<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi program director di program CWL • Pada hari minggu terdapat ngobrol santai dengan producer karena ide saya yang terpilih untuk tahun 2023
11	24-28 Oktober 2022	<p>Pada minggu ini hanya terdapat satu saja produksi program yaitu TIMS dan melakukan pekerjaan lain seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • loading data program CWL, melakukan materi preview pada program Shalom doc di Riau • Jalan-jalan bersama producer • Melakukan pengeditan video CSR, dan meeting bersama jajaran tim creative dan producer • Menjadi Program Director TIMS • Melakukan materi review terhadap revisi program Shalom Doc Riau
12	31 Oktober - 4 November	<p>Melakukan produksi program di Bandung dan melakukan pekerjaan pada hari lainnya seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan seluruh peralatan dan melakukan briefing terhadap tim produksi yang berangkat ke Bandung, dan menjadi Program Director Wayout di Bandung • Materi review terhadap grafis Zaneta dan TIMS • Membuat Script dan CSR mantan napi yang akan diserahkan kepada editor • Menyelesaikan script CSR mantan napi • Dan mendapatkan briefing dari producer untung minggu depan, karena mengingat ini minggu terakhir
13	7-11 November 2022	<p>Terdapat 3 produksi program minggu ini yaitu Wayout, Rhema, dan TIMS, dan tentu saja melakukan beberapa pekerjaan lainnya seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjadi Program Director untuk seluruh program yang diproduksi • Briefing kepada talent • Melakukan materi preview seluruh program yang dibuat pada minggu ini • Istirahat di kantor atas perintah langsung dari producer karena seluruh team kecapean

14	15-18 November 2022	<p>Pada minggu terakhir terdapat 2 produksi program seperti Rhema dan TIMS, dan melakukan beberapa pekerjaan lainnya seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan materi dan draft pertanyaan yang akan diserahkan kepada editor • Menjadi Program Director untuk kedua program tersebut • Melakukan briefing kepada talent • Perpisahan dengan seluruh team produksi dari produser hingga editor
----	---------------------------	---

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama magang 69 hari yang diselesaikan penulis sebagai produksi dan asisten kreatif untuk Life Channel, penulis secara alami berusaha menyesuaikan diri dengan alur kerja tim produksi. Dalam hal ini, penulis mengetahui proses yang terjadi dalam produksi suatu program acara yang ditayangkan kepada masyarakat melalui siaran televisi. Sebagai asisten dan kreatif di Life Channel, penulis menyadari bahwa kunci sukses program ini adalah koordinasi yang baik dari tim produksi hingga tim redaksi. Dalam hal ini, tim produksi berperan penting dalam menarik perhatian penonton dan menyampaikan informasi kepada penonton melalui program televisi.

Dalam pelaksanaan kerja magang ini, penulis mendapatkan kesempatan untuk menjadi tim creative dalam penyuntingan tema atau konsep yang akan dilakukan pada saat produksi program berlangsung dan penulis juga mendapatkan kesempatan untuk menjadi *program director* di setiap produksinya, *program director* merupakan tugas yang cukup berat karena harus menjalankan dan bertanggung jawab atas berjalannya produksi berlangsung hingga selesai produksi.

Berdasarkan hal tersebut, Life Channel tentunya memiliki alur kerja dalam proses produksi yang terdiri dari pra produksi - produksi - dan pasca produksi. Artinya, ketiganya merupakan hal penting dan terjadi setiap hari selama proses produksi dan merupakan kunci terpenting suksesnya

program on air. Dalam hal ini, penulis bergabung dengan asisten dan tim kreatif Life Channel dan bertanggung jawab atas produksi program yang dihasilkan. Berdasarkan hal tersebut, gambaran program yang penulis lakukan selama magang di Life Channel

3.4 Program Yang Diproduksi

Life Channel pasti menyiarkan program-program yang tayang setiap minggu dengan acara dan pembahasan yang menarik. Dalam hal ini ada program yang diproduksi oleh produser Life Channel, selain itu Life Channel memiliki 8 program utama. Berdasarkan program ini, penulis juga bertanggung jawab atas program Life Channel sebagai Assistant & Creative di Life Channel. Selama magang ini, penulis berkesempatan memimpin produksi delapan program. Dan berikut acara yang pernah penulis selenggarakan di Assistant and Creative Life Channel diantaranya:

1) SHALLOM DOC

Shalom Doc merupakan program talkshow yang menghadirkan paket-paket informasi tentang kesehatan, diskusi mendalam seputar iman dan kesehatan yang penting bagi umat kristiani, yang di pandu oleh 2 presenter dalam sesi tanya jawab yang handal dan menarik pastinya. Program ini dibawakan oleh presenter lebih santai dan tayang setiap hari Jumat pukul 20:30 WIB. Pada program ini penulis berperan aktif selama praktik kerja magang. Penulis berperan dalam menjadi Program Director, pengecekan rundown, membuat script, dan merapikan dan mempersiapkan property. Program ini melakukan produksi program di Studio 6.



Gambar 3. 1 Headline opening Shalom Doc

2) Wayout

Wayout merupakan program talkshow yang menghadirkan informasi tentang kehidupan anak muda, dan diskusi mendalam seputar iman anak muda agar tetap menjalankan kehidupan berdasarkan kehidupan umat kristiani, yang di pandu oleh 2 presenter dalam sesi tanya jawab yang handal dan menarik pastinya. Program ini dibawakan oleh presenter lebih santai dan tayang setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 20:30 WIB. Pada program ini penulis berperan aktif selama praktik kerja magang. Penulis berperan dalam menjadi Program Director, pengecekan rundown, membuat script, dan merapikan dan mempersiapkan property. Program ini melakukan produksi program di Studio 6.



Gambar 3. 2 Headline opening Wayout

3) This Is My Song

This Is My Song merupakan program musik yang, program ini dibawakan oleh talent yang telah diundang dan tayang setiap Senin sampai Sabtu pukul 17:00 WIB. Pada program ini penulis berperan aktif selama praktik kerja magang. Penulis berperan dalam menjadi Program Director, pengecekan rundown, dan merapikan dan mempersiapkan property. Program ini melakukan produksi program di Studio 6.



Gambar 3. 3 Opening This Is My Song

4) Cooking With Love

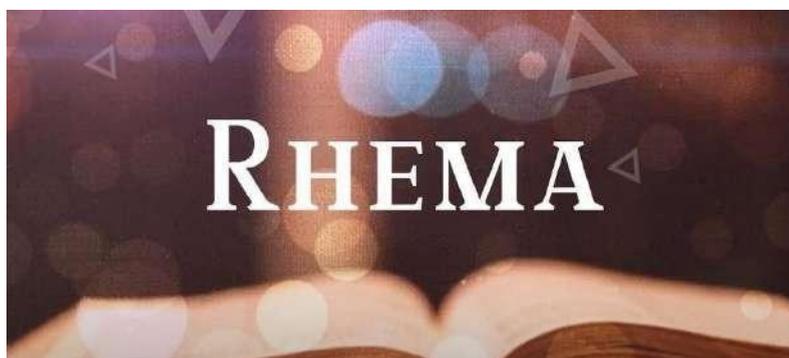
Cooking With Love merupakan program talkshow yang menghadirkan acara masak dengan menghadirkan chef dan ditemani oleh seorang pendeta yang memberikan atau melakukan tutorial cara memasak makanan yang sehat dan tentu saja diiringi dengan kutipan-kutipan yang berada di dalam alkitab agar umat kristiani dapat menjalankan kehidupan berdasarkan kehidupan umat kristiani, yang di pandu oleh 2 presenter dalam sesi tanya jawab yang handal dan menarik pastinya. Pada program ini penulis berperan aktif selama praktik kerja magang. Penulis berperan dalam menjadi Program Director, pengecekan rundown, membuat script, dan merapikan dan mempersiapkan property. Program ini melakukan produksi program di Jakarta dan hotel yang berada di Bandung ataupun di Bogor.



Gambar 3. 4 Cuplikan Program CW

5) Rhema

Rhema merupakan program talkshow yang menghadirkan pendalaman iman, dan dibawakan oleh 3 pendeta yang berbeda-beda. Pada program ini menghadirkan pembahasan-pembahasan tentang alkitab agar umat kristiani tetap berpedoman dalam kehidupan yang telah diajarkan dan berpedoman dengan alkitab. Pada program ini penulis berperan aktif selama praktik kerja magang. Penulis berperan dalam menjadi Program Director, pengecekan rundown, membuat script, dan merapikan dan mempersiapkan property. Program ini melakukan produksi program di Jakarta dan hotel yang berada di Hotel Manhattan, Jakarta.



Gambar 3. 5 Headline Openig Rhema

6) The Table

The table merupakan program talkshow yang menghadirkan diskusi oleh 6 anak muda yang memiliki pandangan yang berbeda terhadap suatu topik, dan presenter yang berupa pendeta. Pendeta disini bertujuan untuk meluruskan dan memberikan tanggapan berdasarkan alkitab agar anak muda pada zaman sekarang tidak menyimpang dari alkitab. Penulis berperan dalam menjadi Program Director,

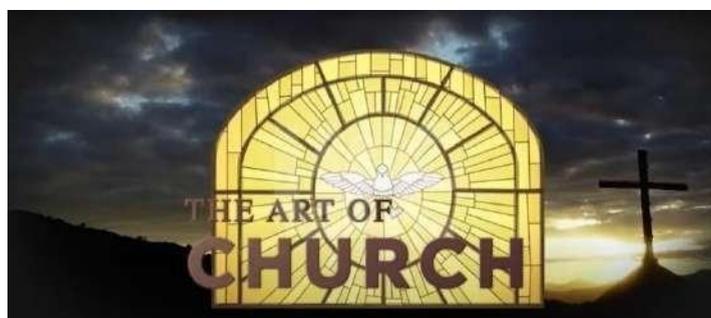
pengecekan rundown, membuat script, dan merapikan dan mempersiapkan property. Program ini melakukan produksi program di Jakarta dan hotel yang berada di Hotel Manhattan, Jakarta.



Gambar 3. 6 Headline Opening The Table

7) The Art Of Church

The Art of Church merupakan program dokumenter yang menghadirkan keunikan dan sejarah dari sebuah gereja, dari mulai pembangunan hingga hal yang menarik dalam gereja tersebut. Penulis berperan dalam menjadi Program Director, pengecekan rundown, membuat script, dan merapikan dan mempersiapkan property. Program ini melakukan produksi program di Jakarta dan hotel yang berada di gereja-gereja yang telah ditentukan oleh producer content.



Gambar 3. 7 Headline Opening TAOC

Dalam hal ini, tentunya sebagai asisten dan kreator Life Channel, Anda memiliki alur kerja dalam produksi acaranya. Alur kerja Life Channel terdiri dari praproduksi, produksi, dan pasca produksi. Koordinasi yang baik antara mitra produksi diperlukan selama proses produksi. Ini

adalah kunci rantai produksi yang baik. Selama menjalankan tugasnya sebagai asisten dan kreatif Life Channel, penulis mengetahui dan berperan langsung dalam produksi program-program Life Channel, mulai dari pra produksi hingga pasca produksi.

1) Tahapan PRA PRODUKSI

Pada tahap pra produksi ini, seluruh tim kreatif melakukan sesi brainstorming yang intensif, yang pada akhirnya tim kreatif membuat presentasi yang diserahkan kepada produser. Dalam hal ini, bukan hanya tim kreatif yang melakukan riset, tetapi tim kreatif di balik layar juga mencari sesuatu yang menarik tentang keunikan yang bisa berdampak positif bagi umat Kristiani. Dalam hal ini, penulis sebagai tim kreatif tentunya memiliki tanggung jawab untuk mencari ide atau topik yang dapat dimasukkan ke dalam program yang dihasilkan.



Gambar 3. 8 Suasana Penyerahan Konten

2) Tahapan PERSIAPAN

Setelah tahap pra produksi, kami lanjut ke tahap persiapan, artinya tahap persiapan ini adalah persiapan kelompok produksi. Selama tahap persiapan, mikrofon, mikrofon kondensor, real estate seperti sofa, bangku, meja dan studio yang digunakan sebelum produksi acara dipinjam. Pada tahap ini penulis sebagai pekerja magang memiliki tanggung jawab

yaitu mempersiapkan keseluruhan barang-barang yang akan digunakan dalam proses produksi meliputi property yang akan digunakan, camera yang akan digunakan, pengecekan AJA memory server dapat digunakan atau tidak, melakukan briefing kepada talent yang sudah datang, dan melakukan pengecekan rundown agar sesuai dengan rundown yang telah ditetapkan.



Gambar 3. 9 Tahapan Persiapan Shooting

3) Tahapan PRODUKSI

Kemudian tim produksi, tim produksi mulai menjalankan tugasnya dalam memproduksi program yang telah ditentukan oleh produser. Pada tahap ini, penulis berperan penting selama produksi sebagai *program director*, artinya tugas *program director* secara teknis bertanggung jawab untuk melaksanakan produksi, dimulai dengan memberi tahu kru dan mengevaluasi keterampilan tim. Dan Sebagai *program director* mengemban tanggung jawab yang besar meliputi pelaksanaan produksi program hingga menjadi floor director jika dibutuhkan dan mengawasi tim yang berada di control room, apakah sesuai atau tidak proses pengambilan video yang diinginkan sesuai dengan produser.



Gambar 3. 10 Suasana Control Room

Pada titik ini, penulis tentunya memiliki tugas-tugas yang harus diselesaikan dengan cepat selama proses produksi. Berikut adalah pekerjaan yang dilakukan oleh penulis:

1. Penulis berkoordinasi dengan talent, agar sesuai dengan pertanyaan yang telah dibuat.
2. Penulis berkoordinasi dengan team cameramen agar sesuai dengan standar dan melakukan penyetingan terhadap kamera yang akan dipegang.
3. Penulis berkoordinasi dengan head control room, agar segera dimulainya produksi program.
4. Penulis berkoordinasi dengan produser, agar tidak ada yang terlewat dan mengganggu jalannya produksi program berlangsung.

4) Tahapan PASCA PRODUKSI

Pada tahap ini penulis sebagai pekerja magang tidak banyak memiliki pekerjaan secara langsung karena pada tahap ini yang memiliki peran langsung ada tim production assistant yang menemani tim editor untuk melakukan editing dan penulis disini mempunyai tugas lain yaitu mempersiapkan tema atau konten yang akan dipersiapkan untuk produksi selanjutnya.

Fase ini merupakan fase penyuntingan dimana penulis tidak terlibat langsung dalam penyuntingan tetapi tugas penulis adalah mereview materi yang telah selesai pada tahap penyuntingan sebelum diserahkan ke produser.

3.5 Kendala dan Solusi

3.5.1 Kendala

Dalam melaksanakan praktik kerja magang ini, terdapat beberapa kendala yang penulis temukan di tempat magang. Pada saat penulis berada di ruangan produksi, penulis mendapatkan kendala karena terdapat beberapa talent yang tidak datang ataupun siap sesuai dengan rundown yang sudah ditetapkan. Kendala lainnya, penulis mendapatkan satu kali kendala pada saat produksi, AJA sebagai alat memory server tidak dapat digunakan sehingga menghambat dalam proses produksi berlangsung. Kendala yang

terakhir, penulis pada saat melakukan produksi program seringkali mengalami software yang digunakan dalam produksi tidak dapat digunakan atau *error*.

3.5.2 Solusi

Untuk mengatasi kendala tersebut, penulis telah menemukan solusi agar berjalannya produksi tidak terhambat oleh kendala yang ditemukan. Penulis pada saat berhadapan dengan talent, penulis harus memaksa dan mempercepat agar talent dapat masuk kedalam produksi agar sesuai dengan *rundown* yang telah ditetapkan. Pada saat *AJA memory server* tidak dapat digunakan penulis bergegas dan pergi untuk melaporkan ke *head control room studio* akan masalah yang terjadi. Pada saat terjadi kendala, penulis selalu melaporkan ke produser, agar mendapatkan solusi tercepat dalam produksi berlangsung.